

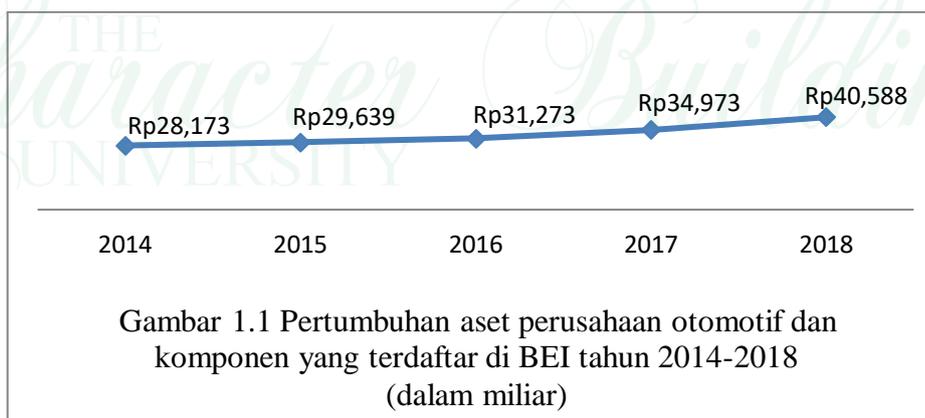
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri otomotif dan komponen Indonesia saat ini mengalami peningkatan. Industri otomotif dan komponen berada di urutan kedua dalam kontribusi terhadap perekonomian nasional tahun 2018 dan mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 0,51% dari tahun sebelumnya. Hal ini berarti bahwa industri otomotif dan komponen memiliki peluang untuk terus berkembang di tahun-tahun selanjutnya.

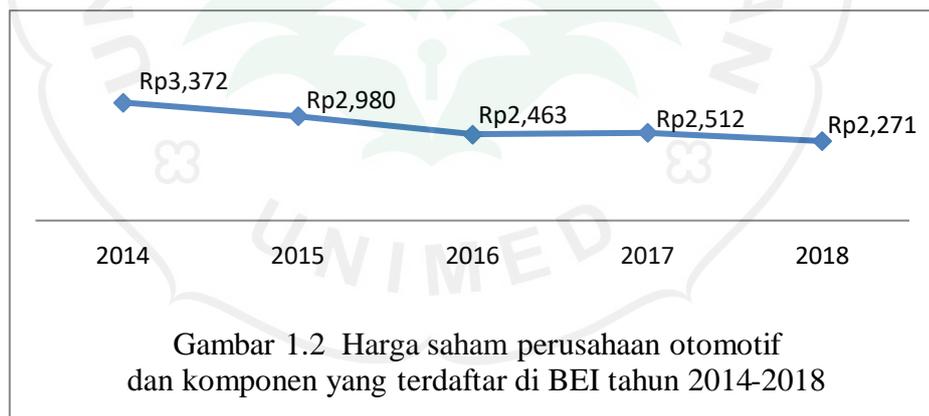
Prospek industri otomotif dan komponen Indonesia yang positif membawa dampak terhadap pertumbuhan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dilihat dari total aset perusahaan otomotif dan komponen yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Berikut disajikan gambar total aset perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan peningkatan total aset pada perusahaan otomotif dan komponen, menandakan bahwa perusahaan memiliki kekayaan besar yang

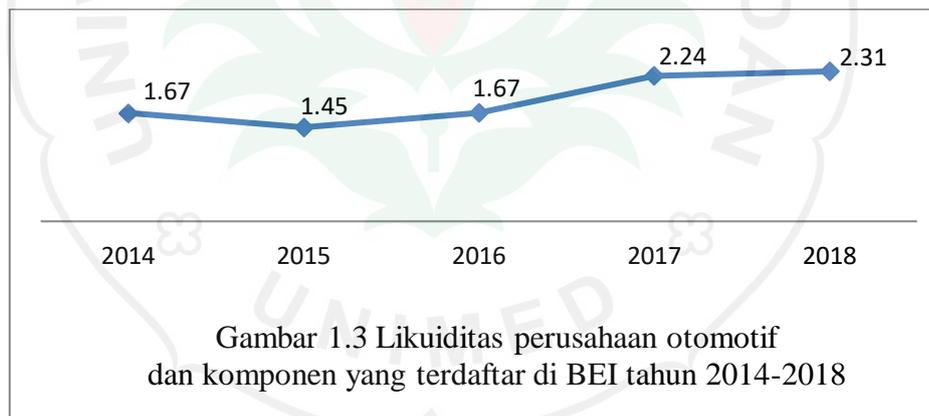
dapat digunakan dalam aktivitas operasionalnya sehingga meningkatkan produktifitasnya. Peningkatan produktivitas akan berakibat pada meningkatnya keuntungan. Dengan meningkatnya keuntungan maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menarik minat investor sehingga menaikkan harga saham perusahaan. Namun kenyataannya, harga saham perusahaan otomotif dan komponen cenderung mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir. Berikut disajikan gambar harga saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan investor yakin dengan prospek perusahaan, sebaliknya harga saham yang rendah menandakan investor tidak yakin dengan prospek perusahaan. Pada gambar 1.2 terlihat harga saham perusahaan cenderung mengalami penurunan, artinya investor tidak percaya terhadap kinerja perusahaan otomotif dan komponen. Padahal dengan tingginya total aset yang dimiliki perusahaan otomotif dan komponen, seharusnya akan menaikkan harga saham perusahaan.

Tinggi rendahnya harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memiliki banyak pendekatan rasio keuangan, salah satunya yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*. Berikut disajikan gambar rasio likuiditas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.



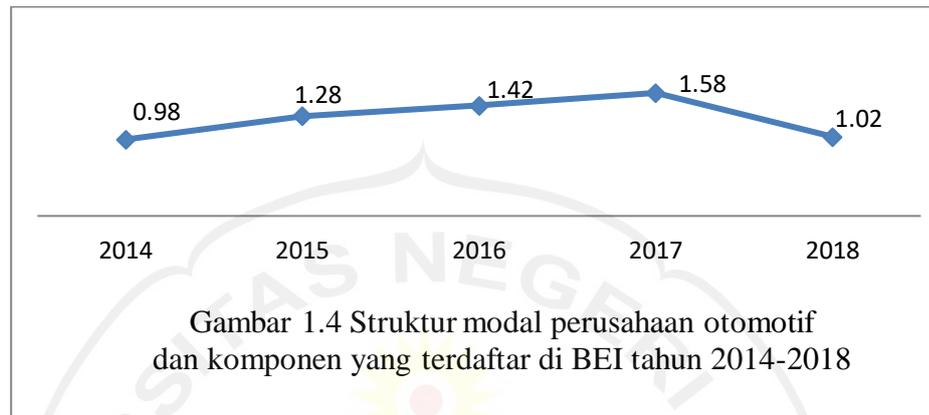
Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Rasio likuiditas menunjukkan *liquid* tidaknya suatu perusahaan. Perusahaan dinyatakan *liquid* apabila memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Grafik 1.3 menunjukkan likuiditas perusahaan otomotif dan komponen selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Menurut Fahmi (2017:98) perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor karena menandakan perusahaan berada dalam kondisi aman dan stabil sehingga berdampak kepada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas mengindikasikan kesempatan bertumbuh

perusahaan yang tinggi dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Fafa, et al, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Nur Fitri et al (2018) yang berjudul pengaruh current ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di bej periode tahun 2012-2016) yang menyatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin besar dana yang dimiliki perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya sehingga semakin tinggi persepsi investor yang menyebabkan permintaan akan saham perusahaan mengalami kenaikan. Meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tentunya akan menambah kepercayaan para investor sebab aktivitas operasi perusahaan diyakini akan berjalan dengan lancar sehingga kinerja yang dihasilkan perusahaan akan semakin baik. Dengan demikian nilai perusahaan juga ikut mengalami peningkatan karena tingginya permintaan investor terhadap saham perusahaan tersebut.

Likuiditas yang tinggi akan berpengaruh pada struktur modal perusahaan (Hossain & Ayub, 2012). Untuk mengetahui komposisi struktur modal perusahaan, rasio yang digunakan yaitu *debt to equity* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio hutang dimana semakin besar ratio DER maka semakin besar penggunaan utang dalam memenuhi pendanaan perusahaan (Prasetia et al, 2014). Berikut disajikan grafik struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.



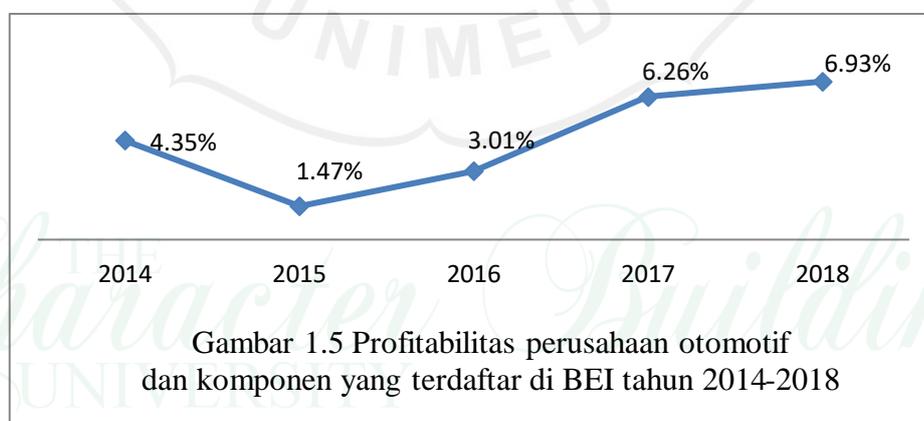
Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Struktur modal menunjukkan perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan dalam suatu perusahaan. Gambar 1.4 menunjukkan struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia cenderung mengalami kenaikan. Menurut Sudana (2015:167) bagi sebuah perusahaan sangat penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya karena perubahan dalam struktur modal dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Melalui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan *risk* dan *return* yang dimiliki suatu perusahaan (Danang,et al ,2018)

Penelitian dari Heaven,et al (2016) tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2014 menyatakan bahwa tingginya penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan utang yang tinggi menandakan perusahaan memiliki prospek usaha yang menguntungkan sehingga akan meningkatkan profit. Kondisi ini dikarenakan investor memandang penggunaan utang sebagai sinyal positif yang diberikan oleh

manajer keuangan perusahaan, dimana perusahaan memiliki peluang ekspansi usaha yang menguntungkan dimasa depan sehingga membutuhkan modal dana dalam jumlah besar. Ketersediaan modal sendiri yang terbatas tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pendanaan melalui utang untuk memenuhi kebutuhan dana untuk ekspansi.

Hasil akhir dari seluruh aktivitas operasional perusahaan dalam periode tertentu yaitu Profitabilitas. Semakin besar profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (Wahyuati dan Safitri, 2015). Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on asset* (ROA). Berikut disajikan gambar profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

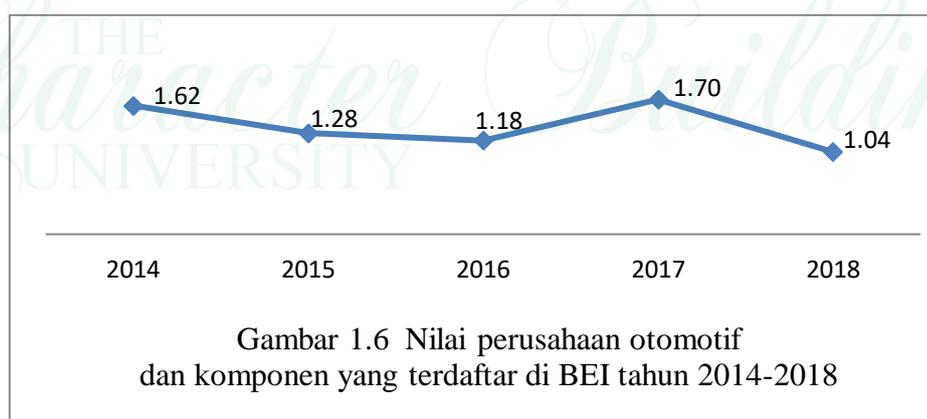


Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Gambar 1.5 menunjukkan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia cenderung mengalami peningkatan. Menurut Brigham dan

Houston (2006:108) profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik kinerja yang dicapai perusahaan sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Heaven, et al (2016) yang menyatakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, sehingga nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Pertumbuhan perusahaan yang mengakibatkan peningkatan kinerja perusahaan yang tercermin dari rasio keuangan seperti likuiditas, struktur modal dan profitabilitas seharusnya mampu meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan di mata investor juga ikut meningkat. Namun yang terjadi pada perusahaan industri otomotif dan komponen justru sebaliknya. Nilai Perusahaan otomotif dan komponen yang diukur dengan *price to book value* (PBV) justru mengalami penurunan. Berikut disajikan gambar nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bei Tahun 2014-2018.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Pada gambar 1.6 dapat dilihat dalam 5 tahun terakhir cenderung terjadi penurunan nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia. Ditahun 2017 terjadi kenaikan rata-rata nilai perusahaan otomotif dan komponen, namun di tahun berikutnya penurunan nilai perusahaan otomotif dan kompone yang terdaftar di bursa efek indonesia kembali terjadi.

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan perusahaan yakni meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Aprilia,et al 2018). Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Putra, 2017). Menurut Sudana (2015:26) Penurunan nilai perusahaan akan memberikan efek negatif bagi investor, karena menandakan *return* yang akan diterima investor akan menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan penurunan nilai perusahaan yang terjadi secara terus menerus akan menjadi masalah bagi perusahaan karena para investor akan menarik dananya dari perusahaan yang menyebabkan ketersediaan dana perusahaan berkurang sehingga menghambat aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas perusahaan otomotif dan komponen meningkat namun nilai perusahaan otomotif dan komponen menurun.
2. Struktur modal perusahaan otomotif dan komponen meningkat namun nilai perusahaan otomotif dan komponen menurun.
3. Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen meningkat namun nilai perusahaan otomotif dan komponen menurun.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dimana peneliti hanya mengkaji mengenai pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi manajer keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

### 3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan bidang penelitian mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### 4. Bagi Penelitian lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, masukan dan perbandingan bagi peneliti lain atau pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.